

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Hasil penelitian diperoleh data bahwa di dalam rubrik berita majalah *Djaka Lodang* terdapat penggunaan polisemi yang meliputi jenis polisemi, bentuk polisemi, dan tipe-tipe hubungan makna polisemi. Hasil penelitian yang ditemukan yakni sebagai berikut.

- 1) Dilihat dari jenisnya, polisemi yang ditemukan berupa polisemi verba, nomina, dan adjektiva. Polisemi verba yang ditemukan terbagi menjadi verba perbuatan, verba proses, dan verba keadaan. Jenis verba yang paling banyak ditemukan adalah jenis verba proses, sedangkan verba yang paling sedikit ditemukan adalah jenis verba perbuatan.
- 2) Dilihat dari bentuknya, polisemi yang ditemukan berupa bentuk turunan, bentuk dasar dan frase. Bentuk turunan yang ditemukan yakni afik (prefiks, konfiks, sufiks), reduplikasi atau perulangan, dan pemajemukan. Bentuk frasa yang ditemukan frasa endosentris koordinatif nominal dan frase eksosentris subordinatif kualitatif. Bentuk polisemi yang paling banyak ditemukan adalah bentuk turunan, sedangkan bentuk yang paling sedikit ditemukan adalah bentuk frase.
- 3) Dilihat dari Tipe-tipe hubungan makna polisemi, polisemi yang ditemukan makna derivasi, perluasan figuratif, dan pengelompokan makna sampingan. Tipe derivasi terbagi menjadi derivasi nol dan derivasi berafik, sedangkan tipe perluasan figuratif terbagi menjadi dua yakni hubungan asosiatif

kontiguitas (asosiatif kontiguitas temporal, asosiatif kontiguitas spasial, dan asosiatif kontiguitas logikal,) dan hubungan asosiatif sebagian-keseluruhan asosiatif kontituen keseluruhan, hubungan anggota kelas, dan asosiatif atributif keseluruhan). Terakhir ditemukan tipe hubungan makna polisemi berupa pengelompokan makna sampingan. Tipe hubungan makna yang banyak ditemukan berupa pengelompokan makna sampingan, sedangkan yang sedikit ditemukan berupa tipe perluasan figuratif. Pemakna pada tipe hubungan makna di dasarkan pada kemampuan peneliti untuk menafsirkan makna yang di dasarkan pada konteksnya.

Adanya penggunaan polisemi, menunjukkan bahwa penulis mempunyai banyak kemampuan menggunakan kata-kata. Penggunaan kata yang sama pada konteks yang berbeda dalam menulis rubrik berita majalah *Djaka Lodang* yang dapat menciptakan pemaknaan baru. Hal tersebut terkadang menyebabkan pembaca salah dalam menafsirkan arti bacaan yang dibacanya. Akan tetapi penulisan rubrik berita yang menggunakan polisemi dapat membuat rubrik menjadi lebih menarik untuk dibaca.

B. Implikasi

Penelitian ini membahas jenis polisemi, bentuk polisemi, dan tipe-tipe hubungan makna polisemi dalam rubrik berita majalah *Djaka Lodang* edisi 2011. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memperkaya penelitian dalam bidang bahasa khususnya bidang semantik yang mengkaji tentang penggunaan polisemi.
2. Penelitian ini dapat menambah bahan ajar dalam bidang semantik.

C. Saran

Penelitian ini hanya terbatas membahas jenis polisemi, bentuk polisemi, dan tipe-tipe hubungan makna polisemi dalam rubrik berita dalam majalah *Djaka Lodang* edisi 2011, sehingga masih diperlukan penelitian lain dengan kajian yang berbeda. Peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk meneliti polisemi pada tataran sintaksis yaitu fungsi polisemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Prawirasumantri, H Abud dkk. 1997. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aminuddin. 1985. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Bandung YA 3 Malang.
- Bandana, I Gde Wayan Soken dkk. 2002. *Polisemi dalam Bahasa Bali*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Diyanti, Anita. 2000. "*Kajian Semantik Wujud Onomatope dalam Komok Serial Donal Bebek*". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gudai, Darmansyah. 1989. *Semantik: Beberapa Topik Utama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jederal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Djambatan.
- Mulyana. 2007. *Morfologi Bahasa Jawa (Bentuk dan Struktur Bahasa Jawa)*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Nurhayati, Endang. 2001. *Morfologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta. FBS. UNY
- Nurhayati, Endang dan Siti Mulyani. 2006. *Linguistik Bahasa Jawa: Kajian Fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Semantik*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- _____. 1988. *Linguistik: Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: JB. Wolters Groningen.
- _____. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Bagian Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prawiroatmodjo, S. 1981. *Bausastra Kamus Jawa-Indonesia*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Prihastuti, Ike Dani. 2009. *Struktur kalimat Bahasa Jawa Pada Rubrik Jagad Jawa Dalam Situs www.solopos.co.id*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2001. *Paramasastra Gagrak Anyar*. Jakarta: Penerbit Yayasan Paramalingua.
- Subalidinata. 1994. *Kawruh Paramasastra Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Pertama: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudira, Samid dkk. 1992. *Polisemi dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa Perum Gunung Sempu.
- Ullmann, Stephen. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Verhaar, J. W. M. 1993. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wedhawati, 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.